

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh pijat refleksi kaki terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Ungaran, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh, diantaranya ialah :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (70,6%), frekuensi rata-rata usia responden ialah 52,03 tahun dengan usia terendah 37 tahun dan usia tertinggi 65 tahun. Tingkat pendidikan responden yang menempati urutan teratas ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 13 responden (38,2 %). Sebagian besar pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga yaitu 20 orang (58,8%) dan responden yang terlama menderita penyakit diabetes mellitus tipe II selama kurang dari 5 tahun sebanyak 20 responden (58,7%).
2. Rata-rata kadar gula darah responden sebelum dilakukan pijat refleksi kaki pada 3 kali perlakuan ialah :
  - a) Rata-rata kadar gula darah sebelum dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan pertama ialah 254,91 mg/dl
  - b) Rata-rata kadar gula darah sebelum dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan kedua ialah 250,74 mg/dl
  - c) Rata-rata kadar gula darah sebelum dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan ketiga ialah 240,18 mg/dl
  - d) Rata-rata kadar gula darah sebelum dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan pertama hingga perlakuan ketiga ialah 246,81 mg/dl
3. Rata-rata kadar gula darah responden setelah dilakukan pijat refleksi kaki pada 3 kali perlakuan ialah :
  - a) Rata-rata kadar gula darah setelah dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan pertama ialah 246,85mg/dl

- b) Rata-rata kadar gula darah setelah dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan kedua ialah 235,00 mg/dl
  - c) Rata-rata kadar gula darah setelah dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan ketiga ialah 221,09 mg/dl
  - d) Rata-rata kadar gula darah setelah dilakukan pijat refleksi kaki pada perlakuan pertama hingga perlakuan ketiga ialah 234,31 mg/dl.
4. Pijat refleksi kaki pada titik refleksi kaki mewakili pada organ otak, hipotalamus, pankreas, dan hati berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe II, yang ditunjukkan dengan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Paired Samples T test* diperoleh p value 0,000 ( $<0.05$ )

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian ini :

1. Bagi responden,  
Sebaiknya menggunakan terapi pijat refleksi kaki sebagai terapi non farmakologi untuk menurunkan kadar gula darah secara efisien dan efektif. Selain itu, responden maupun penderita diabetes mellitus tipe II diharapkan mencoba pengobatan alami sebagai pilihan pengobatan atau terapi komplementer dalam mengatasi kadar gula darah pada diabetes mellitus tipe II sebelum menggunakan obat-obat medis,
2. Bagi institusi pelayanan (Rumah Sakit)  
Agar mengintegrasikan terapi komplementer khususnya pijat refleksi dalam pelayanan keperawatan penderita diabetes mellitus tipe II
3. Bagi institusi pendidikan  
Agar menggunakan hasil penelitian sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan. Terapi pijat refleksi kaki dapat memberikan informasi bagi pendidikan keperawatan dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan bahan praktek laboratorium serta menjadi salah satu terapi alternatif

atau komplementer dalam penatalaksanaan kadar gula darah pada diabetes mellitus tipe II.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai *evidence based* dan tambahan judul untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari terapi pijat refleksi kaki.

